

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DAN PEMERIKSAAN TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN**

**(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak
Badan yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di
Wilayah Kota Semarang Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

OLIVIA JESSICA YUSUF KASTOLANI

NIM. 12030113140219

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Olivia Jessica Yusuf Kastolani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140219
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DAN PEMERIKSAAN
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PENGHASILAN (Studi Empiris pada
Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib
Pajak Badan yang Terdaftar pada Kantor
Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota
Semarang Tahun 2012-2016)**
Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 Juni 2017

Dosen Pembimbing

(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196606161992031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Olivia Jessica Yusuf Kastolani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140219
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DAN PEMERIKSAAN TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (Studi
Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan
Wajib Pajak Badan yang Terdaftar pada Kantor
Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota
Semarang Periode Tahun 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juli 2017

Tim Penguji

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.) (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Olivia Jessica Yusuf Kastolani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PEMERIKSAAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang Tahun 2012-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas secara sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Olivia Jessica Yusuf Kastolani)

NIM. 12030113140219

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence the level of tax compliance and tax audit towards income tax revenue. Dependent variabel in this research is income tax revenue. Independent variabel used in this research is the level of tax compliance and tax audit.

This research is categorized into quantitative approach using secondary data. This research population and also sample was individual tax payers and corporate tax payers listed seven KPP Pramata in Semarang City. Data were taken by year 2010-2016. Data were collected using several methods, including documentation and observation in the Directorate General of Taxation of Jawa Tengah I. Sampling method was proportional sampling. Data analysis was done by testing regression model with the classic assumption and continued by hypothesis testing. The test was using significance level 5%.

The result of this study show that the level of tax compliance for individual tax payers was not significantly affects the income tax revenue but the level of tax compliance for corporate tax payers significantly related to income tax revenue, while tax audit for individual tax payers was significantly related to income tax revenue but tax audit compliance for corporate tax payers payers was not significantly affects the income tax revenue.

Keywords : income tax revenue, the level of tax compliance, tax audit, factors that influence income tax revenue, individual tax payers, corporate tax payers

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat kepatuhan Wajib Pajak dan pemeriksaan terhadap penerimaan pajak penghasilan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak penghasilan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak dan pemeriksaan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di tujuh KPP Pratama di Wilayah Kota Semarang dengan data pada rentang waktu tertentu yaitu tahun 2012- 2016. Data diperoleh dengan metode dokumentasi, dan observasi pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah I. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini *proportional sampling method*. Uji analisis menggunakan model regresi dengan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan tetapi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan, sementara pemeriksaan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan tetapi pemeriksaan untuk Wajib Pajak Badan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan.

Kata kunci : penerimaan pajak penghasilan, kepatuhan pajak wajib pajak, pemeriksaan, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan, wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa kau lakukan”
(Eleanor Roosevelt)

***“Kelemahan terbesar terletak pada keputusasaan. Cara yang paling pasti
untuk sukses adalah selalu mencobanya satu kali lagi”***
(Thomas Alva Edison)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Papa tercinta, Ibu Rosipola dan Bapak Amin

Seluruh sahabat dan juga teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang Tahun 2012-2016)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Mama dan Papa, Ibu Rosipola dan Bapak Amin, kedua orang tua terkasih yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa yang tiada henti.
2. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, senantiasa memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
8. Muhammad Fadli yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan seluruh keluh kesah serta memberikan dukungan penuh selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih yang telah menemani dan memberikan warna baru selama masa perkuliahan.
9. Nabilah Zahrah, Thalliana Mutiara Citra, Irna Pratiwi dan Etika Sari, sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta cerita indah selama empat tahun ini. Khususnya Nabil, terimakasih telah menjadi teman hidup disaat bahagia dan sedihku.
10. Rahma dan Oji yang selalu yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, selalu ada disaat saya membutuhkan.
11. Kevin dan Samson, terimakasih telah banyak membantu.
12. Khansa Saffana, sahabat sejak SMP yang selalu memberikan kegembiraan dan keceriaan.
13. KKN Tim II UNDIP 2016 Desa Wiyoro Wetan, terimakasih telah mengisi kehidupan selama tiga puluh lima hari selama masa KKN dengan canda dan tawa.
14. Ocin, yang selalu menghibur saya.
15. Teman-teman satu bimbingan. Terimakasih karena selalu setia berbagi informasi.
16. Panitia *Economics Carnival* 2015, terimakasih telah memberikan saya pengalaman yang begitu besar.
17. Seluruh rekan-rekan akundip 2013 yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 6 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Olivia Jessica Yusuf Kastolani)

NIM. 12030113140219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Kegunaan Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Pajak	10
2.1.2. Wajib Pajak	11

2.1.3. Fungsi Pajak	12
2.1.4 Jenis-Jenis Pajak	13
2.1.5. Sistem Perpajakan	14
2.1.6. Pajak Penghasilan	15
2.1.6.1. Definisi	15
2.1.6.2. Subjek Pajak Penghasilan	16
2.1.6.3. Objek Pajak Penghasilan	17
2.1.7. Penerimaan Pajak Penghasilan	22
2.1.8 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.19 Pemeriksaan	25
2.1.10 Teori Kepastian Hukum	28
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Pemikiran	33
2.4. Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	34
2.4.2. Pemeriksaan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2. Definisi Operasional	38
3.1.2.1. Penerimaan Pajak Penghasilan	38
3.1.2.2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	38
3.1.2.3. Pemeriksaan	39
3.2. Populasi dan Sampel	39
3.3. Jenis dan Sumber Data	40
3.4. Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Metode Analisis	42
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	43

3.5.2. Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1. Uji Normalitas	43
3.5.2.2. Uji Autokorelasi	44
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.2.4. Uji Multikolinieritas	45
3.5.3. Pengujian Hipotesis	45
3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.5.5.2. Uji Statistik F	47
3.5.5.3. Uji Statistik t	47
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 49
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2. Analisis Data	52
4.2.1. Statistik Deskriptif	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1. Uji Normalitas	55
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	58
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	60
4.2.2.4. Uji Multikolinieritas	62
4.2.5. Pengujian Hipotesis	64
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.2.4.2 Uji Statistik F	67
4.2.4.3 Uji Statistik t	69
4.3. Interpretasi Hasil	71
4.3.1. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	71
4.3.2. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	73
4.3.3. Pengaruh Pemeriksaan untuk Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	75

4.3.4. Pengaruh Pemeriksaan untuk Badan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	77
BAB V PENUTUP	79
5.1. Simpulan	79
5.2. Keterbatasan Penelitian	81
5.3. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	32
Tabel 3.1 Daftar KPP Pratama Kota Semarang Di Kanwil DJP Jawa Tengah I	41
Tabel 4.1 Data Statistik Penelitian	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Wajib Pajak Orang Pribadi.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Wajib Pajak Badan.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas OP dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Badan dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi OP	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Badan	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas OP	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Badan	63
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda OP	64
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Badan	65
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) OP	66
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Badan	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F OP	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Badan	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T OP	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik T Badan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 P- Plot Normalitas Penerimaan Pajak Penghasilan OP.....	56
Gambar 4.2 P- Plot Normalitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas OP dengan Grafik Scatterplot.....	61
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas OP dengan Grafik Scatterplot.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Penelitian	85
Lampiran B Daftar KPP Pratama di Wilayah Kota Semarang pada Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah 1	90
Lampiran C	91
1. Data jumlah realisasi penerimaan pajak penghasilan pribadi dan pajak penghasilan badan tahun mulai tahun pajak 2012 sampai dengan tahun pajak 2016.	
2. Data jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan terdaftar per tahun mulai tahun pajak 2012 sampai dengan tahun pajak 2016.	
3. Data jumlah realisasi penyampaian SPT Tahunan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan mulai tahun pajak 2012 sampai dengan tahun pajak 2016.	
4. Data jumlah realisasi SKP Kurang Bayar untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan yang diterbitkan per tahun mulai tahun pajak 2012 sampai dengan tahun pajak 2016.	
Lampiran D Hasil Tabulasi Data	96
Lampiran E Hasil Analisis Statistik Deskriptif	99
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik	100
Lampiran G Hasil Analisis Regresi	105

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Berikut adalah penjelasan secara lebih rinci.

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir Indonesia tengah gencar dalam membangun berbagai bidang infrastruktur. Tentunya, hal ini membuat Indonesia dihadapkan pada tuntutan pemenuhan penerimaan negara. Berpedoman pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah mempunyai dua sumber pokok untuk memenuhi penerimaan yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Sumber dana luar negeri didapatkan dari pinjaman luar negeri dan hibah (*grant*), sedangkan sumber dana dalam negeri didapatkan dari sektor non-pajak serta sektor pajak. Pajak memiliki peranan dominan bagi negara karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar. Kurang lebih 2/3 penerimaan negara saat ini bersumber dari pajak.

Pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara oleh setiap Wajib Pajak yang bersifat memaksa menurut undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya telah diatur dalam Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Pajak memiliki beberapa fungsi bagi Negara. Dua fungsi utama pajak adalah penerimaan dan mengatur. Fungsi penerimaan (*budgetair*) berkaitan dengan pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak yang nantinya akan masuk ke dalam kas Negara. Sedangkan fungsi mengatur (*reguler*) adalah penggunaan pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

Pemungutan pajak di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 23A yang menyebutkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur oleh undang-undang. Indonesia sendiri menerapkan *Self Assessment System* sebagai sistem pemungutan pajak. Sistem ini memberikan kepercayaan dan peran serta terhadap masyarakat sebagai Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan. Tujuan utamanya adalah menjadikan Wajib Pajak sebagai subjek pajak yang mandiri. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan Wajib Pajak secara memahami dan mengetahui isi dan maksud suatu peraturan perpajakan, serta aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakannya mulai dari mendaftarkan diri, mengisi SPT dengan baik dan benar lalu melaporkannya secara tepat waktu.

Dari sekian banyak pajak yang diberlakukan di Indonesia, pajak penghasilan adalah salah satu pajak yang memiliki proporsi terbesar yang dapat mempengaruhi jumlah peningkatan penerimaan pajak. Hal ini dapat terlihat dari jumlah penerimaan pajak penghasilan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut pasal 1 Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Penerimaan pajak penghasilan dapat berjalan dengan baik apabila setiap wajib pajak berlaku patuh dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Namun kesadaran masyarakat terhadap kewajiban setiap warga negara dalam membayar pajak masih tergolong rendah sehingga berakibat pula pada rendahnya rasio kepatuhan pajak. Hal ini merupakan alasan penulis untuk menganalisis dan menguji lebih lanjut tentang pengaruh kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan.

Kepatuhan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan kepatuhan adalah sikap tunduk Wajib Pajak terhadap peraturan Perundang-Undangan Perpajakan. Sikap tunduk atau patuh ini dapat diwujudkan dengan secara tepat waktu menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) setiap tahunnya. Hal ini didasarkan pada kriteria yang telah tertulis dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 mengenai Tata Cara Penetapan Wajib Pajak

Dengan Kriteria Tertentu. Wajib pajak dikatakan sebagai Wajib Pajak Patuh jika telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Selain kepatuhan Wajib Pajak, pemeriksaan pajak juga merupakan faktor penentu lainnya dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Pemeriksaan dinilai penting karena pada dasarnya pemeriksaan pajak adalah salah satu pencegahan *tax evasion*, dimana pemeriksaan berupaya mencegah tindak kecurangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Frekuensi pemeriksaan yang dilakukan akan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan. Semakin sering dilakukan pemeriksaan diharapkan mampu untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.

Pemeriksaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan Perundang-Undangan perpajakan. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka pengendalian suatu kegiatan yang dijalankan oleh suatu unit tertentu.

Penelitian ini merupakan riset lanjutan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Santoso dan Hamidi (2014) yang meneliti pengaruh pemeriksaan pajak dan kepatuhan Wajib Pajak sebagai terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta Periode 2010-2012. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa

pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta periode 2010-2012, sedangkan kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta periode 2010-2012. Indikator kepatuhan Wajib Pajak diukur melalui persentase perbandingan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar, pemeriksaan pajak diukur dari jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterbitkan oleh KPP Pratama Surakarta, sedangkan penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Badan diukur menggunakan realisasi penerimaan pajak penghasilan Badan di KPP Pratama Surakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Santoso dan Hamidi (2014) digunakan sebagai dasar acuan utama oleh penulis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ratna Sari dan Afriyanti (2010), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 Wajib Pajak Badan periode 2004-2008. Hal ini berarti bahwa tingginya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dan dengan adanya pemeriksaan pajak akan mempengaruhi peningkatan jumlah penerimaan pajak penghasilan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmat Alfian (2012) meneliti tentang pengaruh tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Surabaya Krembangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan. Hal ini disebabkan karena

tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang masih tergolong rendah. Selain itu, kepatuhan wajib pajak tidak bisa dijadikan sebagai faktor utama dalam meningkatkan penerimaan pajak. Dibutuhkan faktor pendukung lain dalam upaya peningkatan penerimaan pajak. Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Komarawati (2011) bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan.

Penulis berusaha untuk melakukan modifikasi terhadap beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada cakupan populasi dan sampel yang digunakan. Jika penelitian terdahulu hanya menggunakan Wajib Pajak Badan atau Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai populasi dan sampel, maka penulis menggabungkan ke dua nya yang menghasilkan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dalam tujuh Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang di bawah Kantor Lingkungan Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah I.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa variabel yang telah dijelaskan sebelumnya dengan judul penelitian **“PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PEMERIKSAAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang Tahun 2012-2016)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang?
2. Apakah pemeriksaan berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pemeriksaan terhadap penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan sehingga akan

berdampak pada meningkatnya penerimaan negara dari sektor pajak.

2. Menambah wawasan bagi para akademisi maupun masyarakat luas.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang jelas dan terarah serta memudahkan dalam mengikuti pembahasan masalah dan isi penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi setiap pokok masalah dalam beberapa bagian. Pembagian tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam penyusunan, penjabaran, dan perangkaian data-data yang telah disusun sesuai dengan tujuan sistematika penulisan, agar dapat dimengerti dengan mudah oleh para pembaca. Penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penjelasan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan skripsi ini, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Oleh karena itu pada bagian ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data serta metode analisis.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN HASIL

Bab ini berisi hasil analisis data penelitian dan pembahasannya. Pada bab empat ini akan dijelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.